

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kelekatan antara remaja perempuan dan remaja laki-laki Generasi Z terhadap ayah mereka. Kelekatan diukur berdasarkan tiga aspek utama dalam Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA) yang dikembangkan oleh Armsden dan Greenberg (1987), yaitu Trust (kepercayaan), Communication (komunikasi), dan Alienation (keterasingan). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif komparatif dengan total 382 responden (191 perempuan dan 191 laki-laki) dari tiga sekolah menengah di Kota Lhokseumawe. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Instrumen yang digunakan merupakan skala IPPA yang telah dimodifikasi dan disesuaikan dengan konteks hubungan anak dan ayah. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara remaja laki-laki dan perempuan pada aspek trust ($p = 0,687$), communication ($p = 0,151$), dan alienation ($p = 0,110$). Secara umum, kedua kelompok menunjukkan tingkat kelekatan yang tinggi dan termasuk dalam kategori High Security. Temuan ini menunjukkan bahwa jenis kelamin bukan merupakan faktor utama dalam pembentukan kelekatan remaja terhadap ayah, sehingga hubungan emosional yang aman dapat terjalin tanpa memandang gender.

Kata kunci: Ayah, Generasi Z, Kelekatan, Perbedaan Gender, Remaja

ABSTRACT

This study aims to examine the differences in attachment between female and male Generation Z adolescents toward their fathers. Attachment was measured using three main aspects from the Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA) developed by Armsden and Greenberg (1987), namely Trust, Communication, and Alienation. A quantitative descriptive-comparative approach was employed with a total of 382 respondents (191 females and 191 males) from three secondary schools in Lhokseumawe. The sampling technique used was simple random sampling. The instrument was a modified version of the IPPA scale, adapted to the context of father–child relationships. The analysis results showed no significant differences between male and female adolescents in the aspects of trust ($p = 0.687$), communication ($p = 0.151$), and alienation ($p = 0.110$). Overall, both groups demonstrated a high level of attachment and were categorized under High Security. These findings indicate that gender is not a determining factor in the formation of adolescent attachment to the father, suggesting that a secure emotional bond can develop regardless of gender.

Keywords: adolescents, attachment, father, gender differences, Generation Z